

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF  
DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
SMK IMMANUEL II SUNGAI RAYA**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
MARIA ELSY OKTARY  
NIM. F1032151020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGARUH HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SMK IMMANUEL II SUNGAI RAYA

#### ARTIKEL PENELITIAN

MARIA ELSY OKTARY  
NIM F1032151020

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. MARIA ULFAH, M.Si  
NIP. 196202261987032008

Pembimbing II



Dr. Bambang Genjik S., M.Si  
NIP. 195807141984031004

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PHS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si  
NIP. 196511171990032001

# **PENGARUH HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SMK IMMANUEL II SUNGAI RAYA**

**Maria Elsy Oktary, Maria Ulfah, Bambang Genjik Sumartono**  
Program Studi Pendidikan FKIP Untan Pontianak  
Email: elsyoktary@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to determine how the influence of the learning outcomes in the subject of produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) on students' entrepreneurship interest in class XI Marketing 2 students in SMK Immanuel II Sungai Raya. The research method used was descriptive method with the form of relationship studies. The sample of this study was students of class XI Marketing 2 and the data are gathered from students' daily tests, especially on the basic competencies in the process of making goods/services products through stages namely stages of containment, stages of formation, stages of assembly and finishing as well as the results of questionnaire distribution to class XI Marketing 2. The results showed that the learning outcomes of produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) subject had an influence on student entrepreneurial interest in Class XI Marketing 2 of SMK Immanuel II Sungai Raya, indicated by the formulation  $Y = 43,227 + 0,472 X$  and obtained  $t_{count} > t_{table}$  was  $2,042 > 2,023$ . Because  $t_{arithmetical} > t_{table}$   $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, it means there was a positive influence on the learning outcomes of produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) on students' entrepreneurial interest in class XI Marketing 2 of SMK Immanuel II Sungai Raya. The amount of contribution R square = 0.097, it proved that learning outcomes have an influence on students' entrepreneurial interest by 9.7%, the rest was influenced by other variables and further research.*

**Keywords: Learning Outcomes, Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK), Entrepreneurial Interest**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses belajar bagi peserta didik untuk dapat mengerti, memahami, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan juga dapat membantu dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan berpengaruh terhadap proses pembentukan manusia karena pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat membentuk masyarakat yang ber peradaban tinggi. Selain menjadi bekal hidup seseorang, pendidikan juga merupakan sebuah kunci kemajuan

ekonomi, sosial, teknologi, dan budaya masyarakat. Dengan pendidikan masyarakat dapat mengembangkan potensi, keahlian atau keterampilan, dan pengetahuan untuk memajukan taraf hidupnya oleh karena itu, sudah seharusnya masyarakat memahami akan arti pentingnya Pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui jenis pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah atas yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja pada bidang yang telah dipilihnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki berbagai macam keahlian

salah satunya adalah program keahlian pemasaran dimana peserta didik program keahlian pemasaran diharapkan dapat menguasai bidang keahliannya sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang ahli, terampil, kreatif serta berkualitas. Hal ini juga didasari oleh pengetahuan dan keterampilan yang dibekali oleh pendidik kepada peserta didik selama mengempuh pendidikan. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang diperoleh selama mengempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain menjadi modal dasar bagi peserta didik dapat juga digunakan peserta didik sebagai modal untuk mempersiapkan diri menjadi seorang wirausaha. Dalam membentuk peserta didik untuk menjadi seorang wirausaha adalah melalui pemahaman pendidikan kewirausahaan serta menanamkan jiwa *entrepreneurship* dengan mengubah cara pandang peserta didik tentang wirausaha dan menumbuhkan minat peserta didik untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut Michael Harris (dalam Suryana 2013:81) menyatakan bahwa, “Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan”. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan memiliki kompetensi yang meliputi keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

Penumbuhan minat ini sangat penting karena minat merupakan hal yang pokok dalam menentukan keberhasilan. Selain menentukan keberhasilan, minat juga memegang peranan penting dalam menentukan arah, bagaimana cara berfikir seseorang dalam melakukan tindakan dan belajar. Dengan memiliki minat yang tinggi maka peserta didik akan semakin senang mengerjakan sesuatu yang diminatinya. Menurut Buchari Alma (2018:4) menyatakan, “Makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin

banyak peluang terbuka untuk membuka berwirausaha”. Keterampilan yang diperoleh peserta didik seharusnya dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan mempersiapkan peserta didik menjadi lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang ada disekitarnya.

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan adalah SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya. Mata pelajaran yang diberikan ialah Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) yang sebelumnya pada kurikulum KTSP disebut juga mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini diberikan kepada peserta didik kelas XI pemasaran guna membantu peserta didik menumbuhkan minat berwirausaha dengan menanamkan keterampilan dalam berwirausaha serta pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh selama mengempuh pendidikan. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selain memberikan pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan pada peserta didik, yaitu melalui kompetensi dasar tentang proses kerja pembuatan produk barang/jasa dengan tahap-tahap yang diajarkan oleh pendidik seperti tahap pembahanan, tahap pembentukan, tahap perakitan dan *finishing* sehingga menghasilkan produk yang bernilai. Semakin baik produk yang dihasilkan oleh peserta didik maka akan memperoleh nilai yang tinggi pada peserta didik. Semangat berwirausaha yang ditanamkan dengan cara memberikan pengetahuan dan latihan-latihan serta keterampilan secara tidak langsung dapat membantu dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepada peserta didik sejak dini serta dapat membantu mengurangi permasalahan ekonomi yaitu dengan mengurangi angka pengangguran. Diharapkan bekal yang diberikan kepada peserta didik selama mengempuh pendidikan dapat diterapkan apabila tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun sedang mengempuh pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) pada siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya? bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya? bagaimana pengaruh hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya?

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) pada siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara tertentu untuk memperoleh suatu tujuan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Tersiana (2018:19) penelitian ditinjau dari tingkat eksplanasi ialah sebagai berikut :1. Penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. 2. Penelitian komparatif, penelitian ini bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. 3. Penelitian asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.

Menurut Syaodih (2012:76) bentuk penelitian ada beberapa variasi, yaitu: 1) Studi perkembangan, 2) Studi kasus, 3) Studi kemasayarakatan, 4) Studi perbandingan, 5) Studi hubungan, 6) Studi waktu dan gerak, 7) Studi kecenderungan, 8) Studi tindak lanjut, 9) Analisis kegiatan, 10) Analisis isi atau

dokumen. Bentuk penelitian yang digunakan serta dianggap sesuai dengan penelitian ini ialah bentuk studi hubungan, yang bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan apakah hasil belajar memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya yang berjumlah 41 orang. Menurut Asra (2015:70) menyatakan, "Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*) yang akan diteliti." Menurut Tersiana (2018:77) menyatakan, "Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian yang nanti kesimpulan dari penelitian tersebut berlaku untuk populasi." Menurut Arikunto (2015:104) menyatakan, "Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampel pada penelitian ini sebanyak 41 siswa karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Menurut Nawawi (2012:100) ada enam teknik penelitian yang dapat ditempuh, yaitu: a. Teknik observasi langsung, b. Teknik observasi tidak langsung, c. Teknik komunikasi langsung, d. Teknik komunikasi tidak langsung, e. Teknik pengukuran, f. Teknik studi dokumenter/bibliografis. Pengumpulan data yang dilakukan pada teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada siswa yang dijadikan sampel. Dalam hal ini penulis akan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI Pemasaran 2 SMKK Immanuel II yang berjumlah 41 orang siswa. Untuk teknik studi dokumenter pengumpulan data diperoleh melalui sumber data dokumen tertulis seperti nilai ulangan harian peserta didik, dokumentasi penelitian yang berhubungan

dengan masalah penelitian, dan data-data yang berasal dari sekolah.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan ialah angket tertutup dimana responden memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar sesuai dengan apa yang dialaminya. Selanjutnya dokumenter yang mana dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dimaksud berupa nilai-nilai pembelajaran, daftar nama peserta didik, dokumentasi penelitian.

Rencana pengujian data yang digunakan untuk uji instrumen penelitian peneliti menggunakan uji validasi untuk mengukur ketepatan/keabsahan pada instrumen penelitian dimana instrumen penelitian yang digunakan disini ialah angket, setelah jawaban angket terisi, peneliti memindahkan hasil jawaban ke dalam aplikasi kerja *Microsoft Excel 2016* untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data instrumen yang kemudian dikonsultasikan kedalam perhitungan koefisien korelasi persial ( $r$ ) dengan bantuan *Microsoft Excel 2016* pada taraf signitikan 5%. Jika didapatkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir instrumen dikatakan valid akan tetapi sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Setelah melakukan uji validasi selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Adapun perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan Dasar pertimbangan *reliable* atau tidaknya butir angket penelitian jika nilai Alfa  $>$   $r$  table maka butir angket dinyatakan *reliable*. Jika nilai Alfa  $<$   $r$  table maka butir angket dinyatakan tidak *reliable*.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk pengujian normalitas data dengan bantuan paket program SPSS 18.0 jika didapatkan Asymp. Sig masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak dengan menggunakan program SPSS versi 18.00 dengan taraf signifikan 0,05. Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:  $Y=a + b.X$ . Uji hipotesis, pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana ialah sebagai berikut:  $H_0 =$  Tidak ada pengaruh Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y)  $H_a =$  Ada pengaruh Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab masalah dan sub masalah pada penelitian ini. Untuk menjawab sub masalah yang pertama penulis menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XI Pemasaran 2. Untuk menjawab sub masalah yang ke dua penulis penulis menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa kelas XI Pemasaran 2. Untuk menjawab sub masalah yang ke tiga penulis melakukan perhitungan

SPSS versi 18.00 dengan rumus regresi linier sederhana.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskriptif Variabel Bebas

Untuk menentukan kategori serta perhitungan mencari nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan penulis menggunakan sebagai berikut: Untuk rentang nilai ulangan harian mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan 4 kategori yaitu: 1. Angka 93-100 dengan nilai A (sangat baik), 2. Angka 84-92 dengan nilai B (baik), 3. Angka 75-83 dengan nilai C (cukup baik), 4. Angka <75 dengan nilai D (kurang baik). Sedangkan untuk mencari nilai rata ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan peneliti menggunakan perhitungan statistik. Adapun rumus mencari nilai rata-rata menurut Ridwan (2009:28) yaitu:  $\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$

**Tabel 1. Hasil Belajar**

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	75	86	79,80	3,790
Valid N (listwise)				

**Sumber: Data Olahan SPSS versi 18.0 Tahun 2019**

Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI Pemasaran 2 SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 41 responden menunjukkan hasil belajar rata-rata sebesar 79,80 masuk dalam kategori cukup baik.

#### Deskriptif Variabel Terikat

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada siswa di kelas XI Pemasaran 2 untuk mengukur minat berwirausaha siswa dengan menggunakan 7 indikator yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil,

pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan, dan kreativitas. Untuk mencari persentase masing masing item jawaban dari angket yang disebarkan pada variabel minat berwirausaha peneliti menggunakan rumus: Persentase jawaban  $\frac{n}{N} \times 100\%$  dan disesuaikan dengan tolak ukur persentase menurut Purwanto (2010:103) sebagai berikut: 86 – 100 % = Sangat Tinggi, 76 – 85 % = Tinggi, 60 – 75 % = Cukup Tinggi, 55 – 59 % = Rendah,  $\leq 54$  % = Sangat Rendah.

**Tabel 2. Minat Berwirausaha**

No	Indikator	Rill	Ideal	%
1.	Percaya diri	420	492	85,3%
2.	Berorientasi tugas dan hasil	571	656	87,0%
3.	Pengambilan risiko	567	656	86,4%
4.	Kepemimpinan	530	656	80,7%
5.	Keorisinilan	421	492	85,5%
6.	Berorientasi ke masa depan	705	820	85,9%
7.	Kreativitas	515	656	78,5%
	Total	3.729	4.428	84,2%

**Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019**

Dari perhitungan dengan rumus tersebut maka diperoleh hasil persentase minat berwirausaha keseluruhan sebesar 84,2% dengan kategori tinggi. Untuk hasil persentase perindikator diperoleh sebagai berikut: (1) percaya diri (85,3% ), (2) berorientasi tugas dan hasil (87,0%), (3) pengambilan risiko (86,4%), (4) kepemimpinan (80,7%), (5) keorisinilan (85,5%), (6) berorientasi ke masa depan (85,9%), (7) kreativitas (78,5). Jadi dapat disimpulkan minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran II SMK Immanuel II Sungai Raya dapat dikategorikan tinggi.

**Pengaruh Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI Pemasaran 2 di SMK Immanuel II Sungai Raya**

**Tabel 3. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,311 <sup>a</sup>	,097	,073	5,534

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai korelasi adalah 0,311. Nilai ini dapat diinterpretasikan sebagai hubungan kedua variabel penelitian melalui tabel diatas juga diperoleh R square atau Koefisien Determinansi yang menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai Koefisien Determinansi yaitu 9,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 9,7%.

**Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	43,227	18,47		2,343	,024	
Hasil Belajar	,472	,231	,311	2,042	,048	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Angka koefisien regresi Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas diketahui nilai konstanta sebesar 43,227 dan nilai hasil belajar sebesar 0,472 sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 43,227 + 0,472 X$ . Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 43,227 mengandung arti bahwa pada saat hasil belajar 0, maka minat berwirausaha

sebesar 43,227. positif sebesar 0,472 yang mengandung arti bahwa setiap perubahan 1% tingkat hasil belajar maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,472. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Diketahui t hitung diatas sebesar 2,042 dimana pada pengambilan keputusan menunjukkan jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan jika t hitung < t tabel maka Ho diterima. T tabel pada penelitian ini ialah 2,023 yang diperoleh dari distribusi nilai t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel maka Ho ditolak. Nilai signifikan pada penelitian ini ialah 0,048 yang menunjukkan bahwa signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan minat berwirausaha

**Pembahasan**

**Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses belajar. Hasil belajar siswa kelas XI Pemasaran 2 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) dapat dilihat dari nilai rata-rata empat kali ulangan harian khususnya pada kompetensi dasar proses alur pembuatan prototype produk barang/jasa yang melalui tahap pembahanan, tahap pembentukan, tahap perakitan dan finishing semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produk kreaif dan kewirausahaan masuk pada kategori “cukup baik” dengan nilai rata-rata sebesar 79,80 yaitu masuk pada rentang nilai 75-83. Nilai maksimal 86 dan nilai minimal 75 sama dengan atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berkategori cukup baik.

### **Minat Berwirausaha siswa kelas XI pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya**

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha, menghasilkan dan menciptakan usaha. Pada penelitian ini peneliti mengukur minat berwirausaha siswa menggunakan 7 indikator yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan, dan kreativitas.

Hasil analisis deskriptif persentase minat berwirausaha pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa minat berwirausaha masuk pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 84,2% dengan skor rill keseluruhan sebesar 3.729. Indikator percaya diri memperoleh skor rill sebesar 420 dengan persentase tinggi 85,3%. Indikator berorientasi tugas dan hasil memperoleh skor rill sebesar 571 dengan persentase sangat tinggi 87,0%. Indikator pengambilan risiko memperoleh skor rill yaitu 567 dengan persentase sangat tinggi 86,4%. indikator kepemimpinan memperoleh skor rill 530 dengan persentase tinggi 80,7%. Indikator keorisinilan memperoleh skor rill 421 dengan persentase tinggi 85,5%. Kemudian indikator berorientasi ke masa depan memperoleh skor rill sebesar 705 dengan persentase tinggi 85,9%, serta indikator kreativitas memperoleh skor rill sebesar 515 dengan tingkat persentase tinggi sebesar 78,5%.

Berdasarkan hasil persentase minat berwirausaha keseluruhan yaitu sebesar 84,2% dengan kategori tinggi hal ini menunjukkan adanya minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran 2.

### **Pengaruh Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya**

Mengacu pada hasil pengolahan data SPSS.18 diatas, diperoleh t hitung sebesar 2,042 sedangkan t tabel (db=39) yaitu 2,023 taraf signifikan 5% jadi t hitung > t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain itu,

diperoleh persamaan regresi  $Y = 43,227 + 0,472 X$  dimana nilai konstanta sebesar 43,227 mengandung arti bahwa pada saat hasil belajar 0, maka minat berwirausaha sebesar 43,227.

Angka koefisien regresi positif sebesar 0,472 yang mengandung arti bahwa setiap perubahan 1% tingkat hasil belajar maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,472. Besarnya kontribusi R square 0,097, menyatakan bahwa ada pengaruh hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) terhadap minat berwirausaha sebesar 9,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan bahwa: Hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya masuk pada kategori cukup baik yaitu 79,80 dengan rentang nilai 75-83. Nilai maksimum yang diperoleh 86 dan nilai minimum 75 atau setara dengan kriteria ketuntasan minimal KKM

Minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 84,2% dengan kategori tinggi hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran 2 tinggi.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) terhadap minat berwirausaha dikelas XI Pemasaran 2 SMK Immanuel II Sungai Raya. Berdasarkan t hitung sebesar 2,042 sedangkan t tabel 2,023 maka t hitung > t tabel (2,042 > 2,023) sehingga  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dengan R square 0,097 atau memiliki pengaruh sebesar 9,7% dan 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain, artinya hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan khususnya pada kompetensi dasar proses alur pembuatan produk barang/jasa mempengaruhi minat berwirausaha siswa sebesar 9,7% dan 90,3%

dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran: kepada peserta didik supaya lebih giat, kreatif dan rajin dalam mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan khususnya pada kompetensi dasar proses alur pembuatan produk barang/jasa sehingga hasil belajar bisa meraih prestasi dalam kategori baik. Kepada lembaga pendidikan khususnya pihak sekolah supaya selalu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan membentuk minat berwirausaha salah satunya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memasarkan produknya sehingga peserta didik lebih terpacu untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha. Karena minat berwirausaha yang dimiliki peserta didik secara tidak langsung dapat membantu peserta didik untuk menjadi lebih mandiri, sehingga peserta didik menjadi lebih siap apabila mereka tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau ingin menjadi seorang wirausaha supaya mampu bersaing dengan wirausaha lainnya. Dari penelitian ini, peneliti hanya meneliti satu faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi minat berwirausaha yaitu nilai ulangan harian keterampilan khususnya pada kompetensi dasar proses alurpembuatan produk barang/jasa. Hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan

mempengaruhi minat berwirausaha siswa sebesar 9,7% dan 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada peserta didik

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alma, Buchari. (2018). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Abuzar, Irawan Bodro, Puguh & Purwoto, Agus. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2009). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selemba Empat.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Diterbitkan pertama kali oleh penerbit.